

# PENGGUNAAN METODE SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA

---

Rixaza Rixa Rixala Harahap<sup>1</sup>

Rijal Lubis<sup>2</sup>

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP<sup>1</sup>

Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2</sup>

[rijallubis@umnaw.ac.id](mailto:rijallubis@umnaw.ac.id)

---

## Abstrak

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guna mengimplementasikan suatu rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai misi pembelajaran, yakni suatu cara yang dipilih oleh pendidik bisa dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat diharapkan. Metode pembelajaran kooperatif tipe SQ3R adalah metode pembelajaran yang menggunakan strategi membaca dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama. Hal ini memberi inspirasi kepada penulis untuk menerapkan metode pembelajaran SQ3R sehingga siswa dituntut berperan aktif, dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode SQ3R lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Konvensional. Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh  $t_{hitung}$  28,2466 dan  $t_{tabel}$  2,0042 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $28,2466 > 2,0042$ ), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang sudah penulis tentukan didalam penelitian ini dapat diterima. Artinya, hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Sejalan dengan kesimpulan tersebut peneliti menyarankan kepada para guru akuntansi agar menerapkan metode pembelajaran SQ3R dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

Kata kunci: hasil belajar akuntansi, metode pembelajaran SQ3R.

## Abstract

Learning method is the method used to implement a plan that has been prepared in the form of real and practical activities in order to achieve the learning mission, which is a method chosen by educators to be able to optimize the teaching and learning process that aims so that learning objectives can be expected. Cooperative learning method type SQ3R is a learning method that uses reading strategies by assigning students to read study material carefully. This inspires the writer to apply the SQ3R learning method so that students are required to play an active role, so students will more easily understand the subject matter delivered by the teacher. The formulation of the problem in this study is "Are the learning outcomes of students who learn to use the SQ3R Method higher than the learning outcomes of students who learn to use the Conventional Method. The results of data analysis in this study obtained  $t_{count}$  28,2466 and  $t_{table}$  2,0042 so that  $t_{count} > t_{table}$  ( $28,2466 > 2,0042$ ), this shows that the hypothesis that the author has specified in this study is acceptable. That is, the learning outcomes of students who learn using the SQ3R method are higher than the learning outcomes of students who learn using conventional methods. In line with these conclusions, researchers suggested that accounting teachers apply the SQ3R learning method in the teaching and learning process, especially on accounting subjects.

Keywords: accounting learning outcomes, SQ3R learning methods.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua tingkat pendidikan baik dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Pendidikan di sekolah harus mampu mengubah siswa menjadi seseorang yang berpengalaman dan terampil. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal tentunya guru sebagai pendidik akan terus menerus dituntut untuk selalu mengembangkan metode pembelajarannya agar segala kesulitan dalam pembelajaran dapat dipecahkan yaitu dengan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam kelas XI-1IPS diketahui hasil belajar siswa belum optimal pada materi akuntansi perusahaan jasa. Hal ini dibuktikan pada nilai hasil ulangan bulanan materi pokok akuntansi perusahaan jasa sebanyak 17 orang siswa dari 30 orang siswa masih bernilai rendah dengan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan untuk kelas XI-2 IPS sebanyak 13 orang siswa dari 28 orang siswa masih bernilai rendah atau belum tuntas. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi, siswa membutuhkan aktivitas belajar yang lebih efektif. Aktivitas belajar siswa dalam belajar akuntansi masih rendah, siswa masih kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan gagasan. Hal ini dikarenakan akuntansi merupakan pelajaran yang sebagian materinya menuntut pemahaman dan keahlian.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya pembaharuan dan inovasi dalam belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode SQ3R terhadap hasil belajar akuntansi. Dalam metode pembelajaran ini akan mengarahkan siswa untuk lebih aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi ajar. Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan komprehensif pada suatu bisnis selama periode tertentu. Akuntansi juga sering diartikan sebagai suatu proses untuk merangkum, menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan bisnis. Menurut Suwardjono (2016: 5) Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Secara umum akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Dalam bidang akuntansi keuangan yang menjadi objek akuntansi adalah transaksi-transaksi yang sudah terjadi, bukan yang diperkirakan akan terjadi. Banyak sekali materi yang dipelajari dalam akuntansi, salah satunya adalah laporan keuangan dan jurnal pembalik dalam siklus akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, masalah ini menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A 2018/2019"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi harus dirumuskan secara tegas dan jelas. Berdasarkan bantuan masalah dikemukakan diatas penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode SQ3R lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Konvensional?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu tujuan sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan metode SQ3R pada materi ajar akuntansi perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam pada materi akuntansi perusahaan jasa.
3. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada materi akuntansi perusahaan jasa pada Kelas XI IPS Di SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya Penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis dalam masalah pendidikan dan kemampuan guru dalam mengajar.
2. Sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah dan guru-guru dalam meningkatkan pelaksanaan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu : "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019", maka yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Swasta PAB 11 yang berlokasi di Lubuk Pakam. Pelaksana penelitian ini didesain sedemikian rupa guna mendapatkan data-data primer untuk diolah dan dianalisis berdasarkan statistika yang telah ditentukan yang tentunya berguna untuk menguji kebenaran hipotesis.

### **2.2 Populasi dan Sampel**

#### **2.2.1 Populasi**

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 58 orang.

#### **2.2.2 Sampel**

Sugiyono, (2016: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu 58 orang siswa yang pengambilannya secara total (total sampling), sehingga memungkinkan untuk diteliti dan data yang dihasilkan akan lebih objektif.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan dalam mengklasifikasikan data dalam penelitian untuk diolah. Dalam pelaksanaan pengumpulan data sesuai tes yang disebarkan kepada responden dan memberikan sejumlah pertanyaan melalui tes pilihan berganda berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut :

- Memberikan pre test.
- Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R
- Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional
- Mengadakan tes hasil belajar (post test).

### 2.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar akuntansi dengan menggunakan Metode SQ3R, maka menggunakan uji beda rata rata dengan mengitung:

- Menghitung mean (harga rata-rata dari tiap variabel) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{sudjana 2005})$$

- Simpangan baku  $x_1$  dan  $x_2$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{sudjana 2005})$$

- Mencari simpangan baku gabungan.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

- Uji - t

Untuk menguji ini digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $t$  = Harga t hasil perhitungan  
 $\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen  
 $\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol  
 $n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen  
 $n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

(Sudjana, 2005: 239)

Kriteria pengujian hipotesis statistik dilakukan :

- Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  , maka hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Konvensional..

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  , maka hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R tidak lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Me

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode pembelajaran *Metodel*

SQ3R (X) dan hasil belajar akuntansi siswa (Y). Sebelum melakukan pembelajaran dengan pengajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran metode konvensional pada kelas control, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui awal siswa pada kedua kelas. Jumlah siswa untuk kelas eksperimen yaitu 30 orang dan untuk kelas control ialah 28 orang.

Setelah dilakukan pretest maka tahap selanjutnya diberikan perlakuan kepada setiap kelas yaitu kelas eksperimen diberikan metode SQ3R, sedangkan kelas control diberikan metode pembelajaran konvensional. Setelah itu kembali dilakukan tes yang berupa posttest untuk mengetahui hasil akhir setelah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas control. Data hasil belajar siswa kelas XI-1 IPS sebagai kelas eksperimen dinyatakan dengan  $X_1$  dan data hasil belajar siswa XI-2 IPS sebagai kelas control dinyatakan dengan  $X_2$ .

### Pretest

Data hasil belajar pretest kelas eksperimen dan kelas control disajikan dalam tabel dibawah.

**Tabel VI**  
**Distribusi Frukuenasi Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Skor (X)	Frukuenasi (f)	Skor (X)	Frukuenasi (f)
32	1	24	1
36	2	28	1
40	2	32	1
44	3	36	5
48	2	40	4
52	7	44	5
56	4	52	3
60	3	56	5
64	5	60	1
68	1	64	2
Jumlah	30	Jumlah	28

Dari tabel diatas diperoleh hasil pengolahan data-data pada kelas eksperimen dan konvensional sebagai berikut.

### Pretest Eksperimen

$$\sum X = 1568 \quad \sum X^2 = 84608 \quad N = 30$$

Rata - rata hitung (mean):

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1568}{30} = 52,26$$

Sedangkan variannya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot 84608 - (1568)^2}{30 \cdot (30 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2538240 - 2458624}{30 (29)}$$

$$S^2 = \frac{79616}{870}$$

$$S^2 = 91,51$$

Dari hasil varians 91,51 maka dapat dicari harga simpangan baku (s), dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varian yaitu:

$$S = \sqrt{91,51} = 9,56$$

### Pretest Kontrol

$$\sum X = 1268 \quad \sum X^2 = 60528 \quad N = 28$$

Rata - rata hitung :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1268}{28} = 45,28$$

Sedangkan variannya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 \cdot 60528 - (1268)^2}{28 \cdot (28 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{1694784 - 1607824}{28(27)}$$

$$S^2 = \frac{86960}{756}$$

$$S^2 = 115,02$$

Dari hasil varians 115,02 maka dapat dicari harga standar deviasi (s), dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varian yaitu:

$$S = \sqrt{115,02} = 10,72$$

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui pada pretest kelas eksperimen skor terendah adalah 32 dan skor tertinggi adalah 68. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sesudah penerapan metode pembelajaran Konvensional 52,26 standar deviasi (S) sesudah penerapan metode pembelajaran Konvensional  $S = 9,56$  serta variansnya ialah 91,51. Sedangkan pretest untuk kelas control dapat dilihat bahwa skor terendah adalah 24 dan skor tertinggi adalah 64. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) = 45,28, standar deviasi (S) = 10,72, dan varians nya ialah 115,02.

### Postest

Data hasil belajar postest kelas eksperimen dan kelas control disajikan dalam tabel dibawah.

**Tabel Ix**  
**Distribusi Frukuensi Postest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Skor (X)	Frukuensi (f)	Skor (X)	Frukuensi (f)
60	2	52	3
64	1	56	7
68	1	60	4
72	4	64	3
76	4	68	1
80	4	72	4
84	4	76	5
92	4	80	1
96	6		

Jumlah	30	Jumlah	28
--------	----	--------	----

Dari tabel diatas diperoleh hasil pengolahan data – data posttest pada kelas eksperimen dan konvensional sebagai berikut :

**a. Posttest Eksperimen**

$$\sum X = 2444 \quad \sum X^2 = 202736 \quad N = 30$$

Rata – rata hitung :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2444}{30} = 81,41$$

Sedangkan variannya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot 202736 - (2444)^2}{30 \cdot (30 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{6082080 - 5973136}{30 (29)}$$

$$S^2 = \frac{108944}{870}$$

$$S^2 = 125,22$$

Dari hasil varians 125,22 maka dapat dicari harga simpangan baku (s), dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varian yaitu:

$$S = \sqrt{125,22} = 11,20$$

**b. Posttest Kontrol**

Rata – rata hitung :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1796}{28} = 64,14$$

Sedangkan variannya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 \cdot 117392 - (1796)^2}{28 \cdot (28 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{3286976 - 3225616}{28 (27)}$$

$$S^2 = \frac{61360}{756}$$

$$S^2 = 81,16$$

Dari hasil varians 81,16 maka dapat dicari harga standar devisiasi (s), dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varian yaitu :

$$S = \sqrt{81,16} = 9,00$$

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui pada posttest kelas eksperimen skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 96. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sesudah penerapan metode pembelajaran SQ3R = 81,41 standar deviasi (S) sesudah penerapan metode pembelajaran SQ3R S = 11,20 serta variansnya ialah 125,22. Sedangkan posttest untuk kelas control dapat dilihat bahwa skor terendah setelah perlakuan metode konvensional adalah 52 dan skor tertinggi adalah 80. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) = 64,14, standar deviasi (S) = 9,00, dan variansnya ialah 81,16.

### 3.2 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas control dimana kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas control berjumlah 28 siswa. Dari pengolahan data diperoleh rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa pada materi sistem informasi dengan menggunakan metode SQ3R adalah 81,41 dengan standar deviasi 11,20. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar akuntansi yang belajar menggunakan metode konvensional adalah 64,14 dengan standar deviasi 9,00. Dari rata-rata tersebut dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan kelas control yang menggunakan metode konvensional.

Untuk uji hipotesis dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  28,2466 dan  $t_{tabel}$  2,0042, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain bahwa metode pembelajaran SQ3R yang dilaksanakan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi sistem informasi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengajaran dengan menggunakan metode SQ3R lebih memotivasi siswa dan membuat siswa lebih aktif karena metode pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah. Penelitian ini didukung penelitian oleh Siti Rahmadani (2018) yang menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran SQ3R lebih baik daripada penerapan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran SQ3R tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran akuntansi pada materi sistem informasi.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok sistem informasi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen (X1-1 IPS) sebesar 81,41 dengan simpangan baku 11,20 dan skor rata-rata yang diperoleh kelas kontrol (X1-2 IPS) sebesar 64,14 dengan simpangan baku 9,00. Berdasarkan hasil perhitungan varians gabungan diperoleh hasil sebesar 111,97 dan simpangan baku gabungan sebesar 10,58.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung} = 28,2466$  dengan  $t_{tabel} = 2,0042$  atau  $28,2466 > 2,0042$ , maka hasil belajar akuntansi siswa yang belajar dengan menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi siswa yang belajar menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta PAB 11 Lubuk Pakam T.A. 2018/2019. Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil uraian



dalam analisis data penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan :

1. Bagi guru akuntansi sebaiknya dapat mempertimbangkan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran SQ3R pada materi sistem informasi, karena melalui metode ini dapat mengembangkan pengetahuan akuntansi siswa.
2. Bagi para pengajar khususnya guru akuntansi disarankan dapat menguasai semua strategi pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi yang sesuai dengan materi akuntansi.
3. Bagi guru disarankan agar lebih peduli dalam memperhatikan cara mengajar supaya anak yang diajarkan tidak cepat bosan dan jenuh.
4. Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti yang lain agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain dengan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pelajaran akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*, cetakan 1. Depok : Rajawali Pers
- Irianto, Agus Prof. Dr. (2004). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana
- Kusumawardani, Dewi. (2009). *Ekonomi : Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Margono, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rima Wati, Ega. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- Sudjana. (2017). *Metoda Statistika*, cetakan 1. Bandung : PT. Tarsito
- Semiawan, Conny, Munandar. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Shoimin, Aris. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : R-Ruzz Media
- Semiawan, Conny, Munandar. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penulisan Skripsi. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Medan: UMN Al-Washliyah
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada
- Akuntansi, Online. (2017). *Akuntansi Sebagai Sistem Informasi*. <https://akuntanonline.com/akuntansi-sebagai-sistem-informasi/>. 5 Maret 2019 (22.30).